

**ANALISIS PENGGUNAAN *SETSUZOKUSHI SHIKASHI* DAN  
*DEMO* DALAM NOVEL *SAGA NO GABAI BAACHAN***

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



Oleh

**ARI RAHMAWATI**

**NIM. 08110155**

**PROGRAM STUDI SASRA JEPANG**

**FAKULTAS SASRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2012**

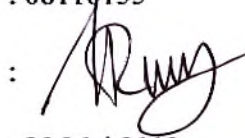
**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Hani Wahyuningtias, S.S, M.A. bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Ari Rahmawati

NIM : 08110155

Tanda tangan :



Tanggal : 29 Mei 2012

## LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Ari Rahmawati  
NIM : 08110155  
Program Studi : Sastra Jepang (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Setsuzokushi Shikashi* dan  
*Demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan*

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 29 Mei 2012 pada program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S, M.A

Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, MA.

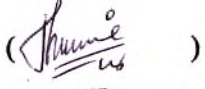


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 Mei 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S, M.A (  )  
Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim (  )  
Ketua Sidang : Syamsul Bachri, M.Si (  )

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Mei 2012

Ketua Program Studi,



  
Hari Setiawan, M.A

Dekan,



  
Syamsul Bahri, M.Si

Universitas Darma Persada

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memcurahkan rahmat serta hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Penggunaan *Setsuzokushi Shikashi* dan *Demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan*”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya yang tetap setia hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa’at di hari kiamat nanti. Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai hambatan dan di balik hambatan-hambatan tersebut penulis mendapatkan pengalaman yang berharga. Selain itu, penulis juga mendapat berbagai bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Ibu Hani Wahyuningtias, S.S, M.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Erni Puspitasari, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada



6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Yang tercinta Ayah, Ibu, dan adik serta semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 dan kakak-kakak serta adik-adik SKMI yang selalu memberikan perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
9. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Skripsi yang telah tersusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun, semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memudahkan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari konjungsi pertentangan. Dan semoga suatu saat kelak, ada yang berminat untuk menyempurnakan skripsi ini agar jadi lebih baik lagi.

Jakarta, 29 Mei 2012

Penulis,

Ari Rahmawati

Universitas Darma Persada

## ABSTRAKSI

Nama : Ari Rahmawati  
Program Studi : Sastra Jepang (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Setsuzokushi Shikashi* dan *Demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan*

Konjungsi atau *setsuzokushi* banyak digunakan oleh masyarakat Jepang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam skripsi ini dianalisa konjungsi yang menyatakan pertentangan yaitu *shikahi* dan *demo*. Penelitian ini menggunakan teori dari Morita, Yokobayashi dan Shimomura, serta Grup Jamasii. Data yang dipergunakan diambil dari novel *Saga no Gabai Baachan* karya Shimada Yoshichi.

Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa *shikashi* dan *demo* memiliki makna yang sama, namun masing-masing memiliki ciri-ciri dalam penggunaannya. Selain itu ada yang dapat bersubstitusi dan adapula yang tidak dapat bersubstitusi.

Penulis berharap analisis mengenai *shikashi* dan *demo* dapat menambah pengetahuan dan memudahkan pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang.

## 概要

- 名前 : アリラーマワチィ
- 学科 : 文学部日本語学科
- テーマ : 「佐賀のがばいばあちゃん」と言う小説の中の接続詞の「しかし」と「でも」の使用の分析。

接続詞は日常の生活でたくさん日本人が使用している。この論文には逆接の接続詞が分析しているのがすなわち「しかし」と「でも」である。本研究では森田と横林と下村とグループ、ジャマシアの理論を使用する。接続詞の資料は島田洋七の著作「佐賀のがばいばあちゃん」と言う小説からとる。

この分析の結果は「しかし」と「でも」はほとんど同じ意味を表している。しかし、それぞれの使用の特徴を表すこともあるし、置き換えられることもあるし、置き換えられないこともある。

筆者の希望は「しかし」と「でも」についての分析で日本語を勉強する学習者に知識を増やして、勉強をやさしくさせる。



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang Penulisan .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Penelitian .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Sumber Data .....	7
1.7 Kerangka Teori .....	7
1.8 Metode Penelitian .....	7
1.9 Manfaat Penelitian .....	8
1.10 Sistematika Penulisan.....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Definisi <i>Setsuzokushi</i> (接続詞) .....	10

2.2 Fungsi-fungsi <i>Setsuzokushi</i> (接続詞) .....	11
2.3 Jenis-jenis <i>Setsuzokushi</i> (接続詞) .....	13
2.4 Penggunaan <i>Shikashi</i>	
2.4.1 Grup Jamasii (1998) .....	16
2.4.2 Yokobayashi dan Shimomura (1991).....	17
2.4.3 Morita (1979) .....	18
2.5 Penggunaan <i>Demo</i>	
2.5.1 Grup Jamasii (1998) .....	20
2.5.2 Yokobayashi dan Shimomura (1991).....	21
2.5.3 Morita (1979) .....	22

### **BAB III ANALISIS DATA**

3.1 Analisis Konjungtor <i>Shikashi</i>	
3.1.1 Menyatakan Pendapat.....	25
3.1.2 Menyatakan Fakta .....	28
3.1.3 Menyatakan Kesan Lain .....	33
3.1.4 Menyatakan Dua Hal yang Kontras .....	35
3.2 Analisis Konjungtor <i>Demo</i>	
3.2.1 Menyatakan Pendapat atau Dugaan .....	36
3.2.2 Menyatakan Fakta .....	39
3.2.3 Menyatakan Perasaan Lain .....	42
3.2.4 Menyatakan Topik Pembicaraan.....	45

3.2.5 Menyatakan Dalih dan Permintaan Maaf .....	47
3.3 <i>Setsuzokushi Shikashi</i> dan <i>Demo</i> yang dapat Bersubstitusi .....	48
3.4 <i>Setsuzokushi Shikashi</i> dan <i>Demo</i> yang tidak dapat Bersubstitusi.....	50
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	54

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### LAMPIRAN

#### SINOPSIS NOVEL

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang mengandung arti tertentu sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat untuk menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan yang ingin disampaikan dalam wujud bunyi. Berdasarkan hal itulah maka dapat dikatakan bahwa bahasa itu memiliki makna. Lambang bunyi yang bermakna dalam bahasa dapat berupa satuan-satuan bahasa yang berwujud morfem, kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki jumlah kosakata yang sangat banyak. Tomita Takayuki dalam bukunya yang berjudul *Bunpou no Kiso Chishiki to Sono Oshiekata* (1991:1) memaparkan bahwa kelas kata dalam bahasa Jepang dapat dikelompokkan menjadi sepuluh jenis.

Kelas kata tersebut disebut dengan *hinshi* (品詞) dan terbagi atas:

1. 名詞 (Meishi) yaitu nomina.

Contoh: 車 (mobil)

本 (buku)

2. 動詞 (Doushi) yaitu verba.

Contoh: 起きる (bangun)

過ごす (melewatkan)

3. 形容詞 (Keiyoushi) yaitu adjektiva 1.

Contoh: 良い (bagus)

若い (muda)

4. 形容動詞 (keiyodoshi) yaitu adjektiva 2.

Contoh: 嫌いな (benci)



親切的な (ramah)

5. 副詞 (Fukushi) yaitu adverbia.

Contoh: ほんとうに (benar)

いつも (selalu)

6. 連体詞 (Rentaishi) yaitu prenomina.

Contoh: あの人の (orang itu)

この本 (buku ini)

7. 接続語 (Setsuzokushi) yaitu konjungsi.

Contoh: あるいは (atau)

そして (lalu)

8. 感動詞 (Kandoushi) yaitu interjeksi.

Contoh: はい atau ええ (ia)

いいえ atau ううん (tidak)

9. 助詞 (Joushi) yaitu kata bantu atau partikel.

Contoh: で (di)

と (dan)

10. 助動詞 (Jodoshi) yaitu verba bantu atau verba kopula.

Contoh: ~ます (bentuk formal)

~られる (bentuk pasif)

Kelas kata nomor (1) sampai dengan (8) merupakan kata-kata yang dapat berdiri sendiri disebut dengan *jiritsugo* (自立語), sedangkan kelas kata nomor (9) dan (10) merupakan kata atau kata imbuhan yang tidak dapat berdiri sendiri disebut dengan *fuzokugo* (付属語).

Dalam bahasa Jepang konjungsi disebut dengan *setsuzokushi* (接続詞). *Setsuzokushi* adalah salah satu kelas kata yang termasuk ke dalam kelompok *jiritsugo*, kata bebas yang tidak dapat mengalami perubahan. Kelas kata *setsuzokushi* tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat, ataupun kata yang

menerangkan kata lain atau *shuushokugo* (修飾語). *Setsuzokushi* berfungsi menyambungkan suatu kalimat dengan kalimat lain atau menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain.

*Hirai Masao* (1989:156-157) membagi *setsuzokushi* (接続詞) menjadi tujuh jenis yaitu :

1. *Heiretsu no setsuzokushi* (並列の接続詞)  
*Setsuzokushi* (接続詞) yang termasuk dalam kelompok ini misalnya, *mata* (また), *oyobi* (および), dan *narabini* (ならびに).
2. *Gyakusetsu no setsuzokushi* (逆接の接続詞)  
*Setsuzokushi* (接続詞) yang termasuk kelompok ini misalnya, *daga* (だが), *ga* (が), *shikamo* (しかも), *tadashi* (ただし), *keredo(mo)* (けれど (も)), *dakedo* (だけど), *demo* (でも), *desu ga* (ですが), *tokoro ga* (ところが).
3. *Jouken no setsuzokushi* (条件の接続詞)  
*Setsuzokushi* (接続詞) yang termasuk kelompok ini misalnya, *dakara* (だから), *sorede* (それで), *soreyue* (それゆえ), *shitagatte* (したがって), *sokode* (そこで), *suruto* (すると).
4. *Tenka no setsuzokushi* (天下の接続詞)  
*Setsuzokushi* (接続詞) yang termasuk kelompok ini misalnya, *soshite* (そして), *awasete* (あわせて), *shikamo* (しかも), *sorekara* (それから), *soreni* (それに).
5. *Hosetsu no setsuzokushi* (補説の接続詞)  
*Setsuzokushi* (接続詞) yang termasuk dalam kelompok ini misalnya, *tsumari* (つまり), *tatoeba* (たとえば), *nantonareba* (なんとなれば), *mottomo* (もつとも).
6. *Sentaku no setsuzokushi* (選択の接続詞)  
*Setsuzokushi* (接続詞) yang termasuk pada kelompok ini misalnya, *matawa* (または), *aruwa* (あるいは), *soretomo* (それとも), *naishiwa* (ないしは).
7. *Tenkan no setsuzokushi* (転換の接続詞)

*Setsuzokushi* (接続詞) yang termasuk kelompok ini misalnya, *sate* (さて), *tokorode* (ところで), *tokini* (ときに), *dewa* (では).

Dari jenis-jenis *setsuzokushi* diatas yang termasuk dalam *gyakusetsu no setsuzokushi* (逆接の接続詞) antara lain:

1. が memiliki arti tapi; tetapi; namun
2. けど、けれど、けども、けれども memiliki arti tapi; tetapi; akan tetapi; meskipun; walaupun
3. しかし memiliki arti tetapi; walaupun demikian; namun
4. それでも memiliki arti walaupun begitu; walaupun demikian; tetapi
5. ただし memiliki arti tetapi; tapi
6. だが atau ですが memiliki arti tetapi; akan tetapi; walaupun demikian
7. だけど、だけれど、ですけど、ですけれど、ですけれども、けれども memiliki arti walaupun demikian; tapi; tetapi
8. だって memiliki arti tetapi
9. でも memiliki arti walaupun begitu; biarpun; tetapi; akan tetapi
10. ところが memiliki arti tetapi; sebaliknya; padahal; melainkan

*Setsuzokushi* yang termasuk kelompok ini berfungsi untuk merangkaikan beberapa kata atau kalimat dan menyatakan bahwa pernyataan yang disebutkan pertama berlawanan dengan pernyataan yang disebutkan kemudian.

Pada kesempatan ini penulis bermaksud meneliti *setsuzokushi* yang tergolong dalam *gyakusetsu no setsuzokushi* (逆接の接続詞). Pada penelitian ini penulis membatasi penggunaan *gyakusetsu no setsuzokushi* (逆接の接続詞) pada konjungtor *shikashi* dan *demo* yang memiliki kemiripan makna.

Kemiripan makna atau sinonim dalam bahasa Jepang disebut dengan *ruigigo* (類義語). Kata *shikashi* dan *demo* bersinonim hanya dalam konteks tertentu saja, kemudian dalam konteks lainnya pasti akan ditemukan perbedaan



makna meskipun kecil sehingga perbedaan tersebut merupakan hal yang menarik untuk dianalisis.

Berikut ini merupakan contoh kalimat penggunaan *shikashi* dan *demo* berdasarkan buku *Gaikokujin no Tame no Kihongo Yourei Jiten*, yaitu:

1a. ‘頭のいい学生だ。しかし、欠席が多い。’

‘Murid yang pintar, tetapi absennya banyak.’ (1975:422)

Contoh kalimat di atas memaparkan hal yang bertentangan dengan logika tentang seorang pelajar yang pandai, tetapi absensinya banyak.

1b. ‘あの人はお金持ちです。しかし、あまり幸せではなさそうです。’

‘Orang itu kaya, tetapi sepertinya kurang bahagia.’ (1975:422)

Contoh kalimat (1b) memaparkan pendapat mengenai kehidupan seseorang yang kaya, namun kehidupannya tampak seperti kurang bahagia.

2a. ‘あの人に何度も手紙を出してみたわ。でも、一度も変事をくれなかったの。’

‘Saya sudah mengirim surat ke orang itu beberapa kali tetapi satu kali pun tidak ada balasan.’ (1975:674)

Pada contoh kalimat (2b) di atas menggambarkan fakta yang bertentangan. Meskipun sudah beberapa kali mengirim surat, namun tidak ada balasan satu kalipun.

2b. ‘「もっと早く来なければいけませんよ。」

「でも、きょうは電車のこしょうでおくれたのです。」’

‘「Harus datang lebih cepat ya..!」

「Tetapi, karena ada kecelakaan kereta api jadi telat。」’ (1975:674)

Pada contoh kalimat (2b) di atas digambarkan situasi dimana seseorang yang seharusnya segera datang, tetapi malah terlambat karena adanya kecelakaan kereta api. Pada contoh ini terdapat nuansa membela diri atau meminta maaf.



Berdasarkan latar belakang hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “Analisis Penggunaan *Setsuzokushi Shikashi* dan *Demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan*”.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa yang belum memahami penggunaan *setsuzokushi shikashi* dan *demo*.
2. Dalam mata kuliah *happyou* penulis dan pembelajar bahasa Jepang lainnya mengalami kesulitan dalam penggunaan *shikashi* dan *demo*.

Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa sebagian besar mahasiswa hanya memahami *shikashi* dan *demo* sebagai konjungtor yang memiliki arti yang hampir sama, tetapi tidak bisa membedakan kedua konjungtor tersebut berdasarkan situasi dan kondisi yang terjadi.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada penggunaan dan makna *setsuzokushi shikashi* dan *demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan contoh-contoh yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan konjungtor *shikashi* dan *demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan*?
2. Apa perbedaan yang mendasar antara konjungtor *shikashi* dan *demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan*?
3. Apakah koteks *shikashi* dan *demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan* memiliki fungsi substitusi dan dapat saling menggantikan?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar para pembaca atau para pembelajar bahasa Jepang dapat mengetahui :

1. Penggunaan konjuntor *shikashi* dan *demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan*.
2. Perbedaan yang mendasar dari konjuntor *shikashi* dan *demo* dalam Novel *Saga no Gabai Baachan*.

### 1.6. Sumber Data

Penelitian ini diambil dari sumber data Novel *Saga no Gabai Baachan* karya Shimada Yoshichi. Hal tersebut dikarena di dalam buku ini banyak terdapat bentuk *setsuzokushi shikashi* dan *demo*. Buku tersebut dijadikan penulis sebagai sumber data untuk meneliti penggunaan dan perbedaan konjuntor *shikashi* dan *demo*.

### 1.7. Kerangka Teori

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian konjuntor *shikashi* dan *demo* antara lain mencantumkan pembahasan tentang penggunaan dan makna *setsuzokushi* yang menggunakan teori Yokobayashi dan Shimomura, Morita, dan Grup Jamasii.

Untuk menganalisis penggunaan konjuntor *shikashi* dan *demo* yang mengandung makna yang sama yaitu menyatakan hubungan pertentangan antara kalimat pertama dengan kalimat berikutnya, dimulai dengan pembahasan mengenai definisi *setsuzokushi*, fungsi *setsuzokushi*, jenis-jenis *setsuzokushi*, dan penggunaan *setsuzokushi shikashi* dan *demo* dalam kalimat bahasa Jepang serta contoh-contoh untuk menganalisis kalimat-kalimatnya.

### 1.8. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan bahan acuan dengan menggunakan metode kepustakaan dan metode analisis deskripsi yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan



jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Dalam hal ini adalah mengumpulkan data-data tentang pengertian kata sambung, penggunaan, dan makna kata sambung *shikashi* dan *demo* dalam kalimat bahasa Jepang.

### 1.9. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian kali ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yaitu memberikan pemahaman bagaimana konjungtor *shikashi* dan *demo* digunakan dalam bahasa Jepang berdasarkan teori dan data yang diperoleh.

### 1.10. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas masalah dalam bab per bab untuk memudahkan penganalisisan dan pembacaan. Untuk itu penelitian ini memiliki sistematika penulisan dengan penguraian yang terbagi dalam empat bab, yaitu :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sumber data, kerangka teori, metode penelitian yang digunakan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang definisi *setsuzokushi*, fungsi-fungsi *setsuzokushi*, jenis-jenis *setsuzokushi*, penggunaan *shikashi* dan *demo*.

#### BAB III : ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis akan menganalisis penggunaan *setsuzokushi shikashi* dan *demo* berdasarkan struktur kalimat atau bentuk dan makna *setsuzokushi shikashi* dan *demo* yang terdapat di dalam Novel *Saga no Gabai Baachan* karya Yoshichi Shimada.

#### BAB IV : SIMPULAN

Bab ini merupakan pembahasan terakhir yang berisikan simpulan hasil analisis